

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode survei analitik dengan rancangan *cross sectional* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu bagaimana dan mengapa masalah kesehatan tersebut terjadi, dengan melakukan pengumpulan data dan pengamatan pada populasi dalam satu waktu (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini bersifat studi korelasi (*correlation study*) bermaksud untuk meneliti hubungan antara dua variabel pada sekelompok subjek (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini mencoba untuk menghubungkan variabel bebas yaitu jumlah kunjungan nifas dan variabel terikat yaitu kualitas hidup ibu nifas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskemas Sewon I Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tanggal 14 – 26 Juli 2017

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan pada bulan Maret tahun 2017 di Puskemas Sewon I Kabupaten Bantul sebanyak 49 ibu.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Pada teknik ini dilakukan pengambilan responden yang tersedia di tempat sesuai dengan kriteria tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan untuk menentukan responden yaitu:

a. Kriteria inklusi

Merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Yang termasuk dalam kriteria inklusi:

- 1) Ibu nifas yang telah melakukan kunjungan nifas minimal 1 kali.
- 2) Ibu nifas yang berkunjung ke Puskesmas Sewon I Bantul
- 3) Ibu dengan status paritas primipara dan multipara
- 4) Ibu nifas dengan persalinan spontan dan *sectio caesarea*

b. Kriteria eksklusi

Merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria eksklusi dari studi karena berbagai sebab (Notoatmodjo, 2010). Yang termasuk dalam kriteria eksklusi:

- 1) Ibu nifas yang sedang dalam keadaan sakit
- 2) Ibu nifas yang berusia ≤ 20 tahun dan ≥ 40 tahun atau lebih
- 3) Ibu dengan persalinan premature
- 4) Bayi dengan masalah BBLR

Perhitungan untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000, dapat menggunakan formula yang lebih sederhana (Sugiyono, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

N: besar populasi

n: besar sample

d: tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan

$$n = \frac{49}{1 + 49 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{49}{1 + 0,49}$$

$$n = \frac{49}{1,49}$$

$$n = 32,88 = 33$$

Dari hasil perhitungan sampel diatas didapatkan bahwa besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 ibu nifas.

Dengan demikian besar sampel dalam penelitian ini adalah 33 orang ditambah 10% total sampel adalah 37 ibu (Notoatmodjo, 2012). Dengan rumus sebagai berikut :

$$n^1 = \frac{n}{1-f}$$

$$n^1 = \frac{33}{1-0,1} = 36,66666 = 37$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

n^1 = Besar sampel setelah dikorelasi

f = Prediksi presentase sampel *drop out*

D. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) variabel penelitian merupakan ukuran atau ciri dari seseorang atau anggota suatu kelompok yang berbeda dengan kelompok yang lain. Secara umum penelitian ini menggunakan 2 macam variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independence variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2011). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah jumlah kunjungan nifas.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel *independent* (bebas) (Sugiyono, 2011). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah kualitas hidup ibu nifas.

E. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel penelitian secara operasional berdasarkan karakteristik objek atau fenomena yang diamati dalam suatu penelitian, sehingga peneliti mampu melakukan observasi atau pengukuran secara cermat. Definisi operasional ditentukan melalui parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian yang dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2007). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Cara Pengukuran	Penilaian	Skala Pengukuran
Variabel bebas	Jumlah kunjungan nifas merupakan tahapan kunjungan yang dilewati seorang ibu nifas untuk mengetahui kesehatan hidupnya dan bayi yang dilakukan selama 4 kali yakni: Kunjungan 1: 6- 8 jam setelah persalinan Kunjungan 2: 6 hari setelah persalinan Kunjungan 3: 2 minggu setelah persalinan Kunjungan 4 : 6 minggu setelah persalinan	Buku KIA	Min Max Mean Standar Deviasi (SD)	Rasio
Variabel terikat	Gambaran tentang kesehatan ibu nifas serta kemampuannya untuk melaksanakan tugas sehari-hari yang diukur dengan menggunakan Kuesioner <i>Post Partum Quality of Life</i> (PQOL). Yang terdiri dari 4 domain, yaitu: 1. Perawatan anak 2. Fungsi fisik 3. Fungsi psikologis 4. Dukungan sosial	Kuesioner <i>Postpartum Quality of Life</i> (PQOL)	Min Max Mean Standar Deviasi (SD)	Rasio

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data jumlah kunjungan nifas adalah dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

b. Kuesioner *PQOL (Postpartum Quality Of Life)*

Penelitian ini menggunakan kuesioner *postpartum quality of life* untuk mengukur kualitas hidup ibu nifas. Kuesioner ini diadopsi dari Zhou *et al.*, (2009) dan terdiri dari 40 butir pertanyaan yang mendeskripsikan kualitas hidup dalam bentuk pertanyaan perawatan anak, fungsi fisik, fungsi psikologis, dan dukungan sosial. Kuesioner ini berbentuk *checklist* berskala likert.

Tabel 3.2
Tabel Kisi-kisi Kuesioner *Postpartum Quality Of Life*

Instrumen	Aspek	Pertanyaan <i>Favourable</i>	Pertanyaan <i>Unfavourable</i>	Jumlah
Kualitas hidup ibu nifas	1. Perawatan anak	2, 7, 8	1, 3, 4, 5, 6	8
	2. Fungsi fisik	11, 12, 14, 19	9, 10, 13, 15, 16, 17, 18	11
	3. Fungsi psikologis	21, 22, 23, 24, 25, 27, 28	20, 26	9
	4. Dukungan sosial	29, 30, 32, 33, 35, 36, 37, 39, 40	31, 34, 38	12
Jumlah		23	17	40

Kuesioner *Postpartum Quality Of Life* terdiri dari 40 item yang terdiri dari pertanyaan *favorable* dan *unfavorable* dengan 5 kategori yaitu untuk butir pertanyaan *favorable* 5: sangat puas/ sangat sering/ amat sangat/ sangat baik/ amat sangat banyak, 4 : puas/ sering/ sangat baik/ sangat banyak/ sangat, 3 : tidak ada pilihan/ kadang-kadang/ sedang, 2 : tidak puas/ hampir tidak pernah/ agak/ buruk/ sedikit, 1 : sangat tidak puas/ tidak pernah/ sama sekali tidak/ sama sekali tidak ada/ sangat, sebaliknya untuk butir pernyataan *unfavorable* 5 : tidak pernah/ sama sekali tidak, 4 : hampir tidak pernah/ agak, 3 : kadang- kadang/ sedang, 2: sering/ sangat, 1: sangat sering/

amat sangat. Pada kuesioner postpartum quality of life (PQOL) memiliki skor maksimal 200 dan minimal 40.

2. Metode pengumpulan data

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari responden dengan mengisi kuesioner yang telah memuat pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kualitas hidup ibu nifas.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku KIA ibu nifas di Puskesmas Sewon I Bantul.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Proses pengolahan data melalui beberapa tahap diantaranya sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012):

a. Penyuntingan (*editing*)

Editing, merupakan tahap kegiatan penyuntingan data yang telah terkumpul, yaitu dengan cara memeriksa kembali kelengkapan data. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan kelengkapan isi, keterbacaan tulisan, dan relevansi isi.

b. Pengodean (*coding*)

Coding, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

1) Usia

- a. 20 – 30 tahun : 1
- b. 31 – 40 tahun : 2

2) Pekerjaan

- a. Ibu Rumah Tangga :1

- b. Swasta : 2
- c. Wiraswasta : 3

3) Pendidikan

- a. SMP : 1
- b. SMA : 2
- c. Perguruan Tinggi : 3

4) Status Paritas

- a. Primipara : 1
- b. Multipara : 2

5) Jenis Persalinan

- a. Spontan : 1
- b. *Sectio caesarea* : 2

c. Entry

Entry, yaitu memasukkan data dalam bentuk kode untuk diolah menggunakan komputer. Analisis data menggunakan komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning, yaitu melakukan pengecekan kelengkapan *entry* data dan memberikan koreksi apabila ada kesalahan kode. Pemeriksaan tetap diperlukan dan harus dilakukan meskipun dalam memasukkan data telah menggunakan atau memperhatikan kaidah-kaidah yang benar.

e. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulating, dilakukan ketika masing-masing data sudah diberi kode, kemudian untuk memudahkan dalam pengolahannya, dibuat tabel-tabel sesuai tujuan penelitian. Adapun tabel yang diperlukan adalah tabel deskriptif (univariat) dan tabel korelatif (bivariat).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis yang menggambarkan suatu data yang dibuat baik sendiri maupun secara kelompok, dengan tujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo,

2012). Data ditampilkan dalam proporsi atau presentasi dan tabel yang karakteristik responden meliputi usia, pekerjaan, pendidikan, status kelahiran, jenis persalinan dan jumlah kunjungan nifas.

Rumus yang digunakan menurut Arikunto (2012) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase variabel

f = Frekuensi

n = Jumlah seluruh observasi

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini akan mencari hubungan jumlah kunjungan ulang nifas dengan kualitas hidup ibu nifas. Skala data pada penelitian ini adalah rasio dan rasio sehingga menggunakan uji statistik parametrik. Sebelum melakukan uji statistik parametrik, peneliti akan melakukan uji normalitas data untuk menguji apakah sebaran data yang ada terdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan *shapiro wilk* dengan jumlah responden <50, karena uji statistik parametrik mengisyaratkan bahwa data setiap variabel harus terdistribusi normal jika $p > (0,05)$ (Riwidikdo, 2013).

Berdasarkan uji normalitas data terhadap kualitas hidup ibu nifas didapatkan hasil *p-value* 0,194 > (0,05). Sehingga dapat disimpulkan variabel terikat pada penelitian ini terdistribusi normal maka uji statistik yang dapat digunakan merupakan uji statistik parametrik dengan uji korelasi Pearson dengan rumus sebagai berikut (Dahlan, 2011):

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah responden

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

xy = Skor pertanyaan dikalikan skor total

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi bila ditemukan besar atau kecilnya hubungan dikategorikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat rendah

(Sugiyono, 2014)

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas menyatakan bahwa suatu instrumen benar-benar mengukur apa yang harus diukur (Notoatmodjo, 2010). Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut sesuai dengan isi instrument dan sesuai dengan sasaran subjek dan cara pengukuran (Nursalam, 2013). Kevalidan kuesioner *Postpartum Quality Of Life* diadopsi dari penelitian Rahayuningsih (2015) yang telah diujikan pada 15 responden. Pengujian instrument ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan batas koefisien validitas 0,3 - 1,0.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument dapat dipercaya. Dalam arti instrument tersebut menunjukkan bahwa hasil pengukuran yang diperoleh tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan instrumen yang sama (Notoatmodjo, 2010). Uji reliabilitas yang diadopsi dari penelitian Rahayuningsih (2015) dilakukan untuk mencari nilai *Chronbach's Alpha* yaitu dengan uji *Spearman Brown* dengan 17 item pertanyaan yang dinyatakan valid dengan hasil koefisien korelasi total bergerak antara 0,373 – 0,666 dengan koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,84.

I. Etika Penelitian

Dalam penelitian keperawatan 90% dari subjek penelitian adalah manusia. Penelitian ini telah melewati proses *ethical clearance* lewat komisi etik penelitian kesehatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Penelitian ini telah dinyatakan layak etik dengan nomor persetujuan etik penelitian: SKep/235/STIKES/VIII/2017. Maka pada penelitian ini peneliti harus mengetahui prinsip-prinsip dalam etika penelitian sehingga tidak melanggar hak-hak dasar manusia. Secara umum prinsip dalam etika penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu (Nursalam, 2013):

a. Prinsip manfaat

1) Bebas dari penderitaan

Penelitian yang dilaksanakan tidak menyebabkan penderitaan terhadap subjek, apabila menggunakan tindakan khusus.

2) Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek harus terhindar dari keadaan yang tidak menguntungkan. Dalam pelaksanaan penelitian, subjek harus diyakinkan bahwa informasi yang diberikan tidak disalahgunakan sehingga dapat mengakibatkan kerugian bagi subjek dalam bentuk apapun.

3) Risiko (*benefit ratio*)

Peneliti harus berhati-hati dalam pertimbangan risiko dan keuntungan yang akan berakibat terhadap subjek.

b. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

1) Hak untuk ikut/ tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek mempunyai hak untuk menolak dan menerima untuk menjadi responden, tanpa adanya sangsi atau sesuatu yang berakibat dalam proses kesembuhannya, jika subjek adalah seorang klien,

2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti menjelaskan secara rinci dan bertanggung jawab apabila terjadi sesuatu terhadap subjek.

3) *Informed Consent*

Subjek wajib mendapatkan informasi yang lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti dan mempunyai hak untuk merima atau menolak menjadi responden. Perlu dijelaskan dalam *informed consent* bahwa data yang didapatkan dari subjek akan digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

c. Prinsip keadilan (*right to justice*)

1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Dalam proses penelitian (sebelum, selama dan sesudah) subjek harus diperlakukan secara adil dalam keikutsertaannya tanpa adanya diskriminasi apabila suatu saat subjek tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

2) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek memiliki hak untuk meminta agar data yang diberikan harus dirahasiakan, sehingga peneliti harus meniadakan nama (*anonymity*) dan menjaga kerahasiaan (*confidentiality*).

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yang saling berkait. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian. Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai penyusunan proposal sampai dengan penyelesaian proposal.

Tahap-tahap persiapan dalam mengajukan proposal ini meliputi:

- a. Menentukan judul dan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- b. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, makalah, jurnal, dan internet.
- c. Mengurus surat izin studi pendahuluan dari stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang diajukan kepada Bupati, Kepala Bappeda, Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bantul, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Kepala Puskesmas Sewon I Bantul.
- d. Menyusun proposal penelitian.
- e. Mempresentasikan proposal penelitian pada tanggal 5 Juli 2017.
- f. Melakukan perbaikan proposal selama satu minggu (6 – 12 Juli 2017) penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji.
- g. Mengurus surat izin penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang diajukan tanggal 13 Juli 2017 kepada Bupati, Kepala Bappeda, Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bantul, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Kepala Puskesmas Sewon I Bantul.
- h. Menyiapkan instrumen yang dipergunakan dalam penelitian.
- i. Melakukan pengumpulan data.

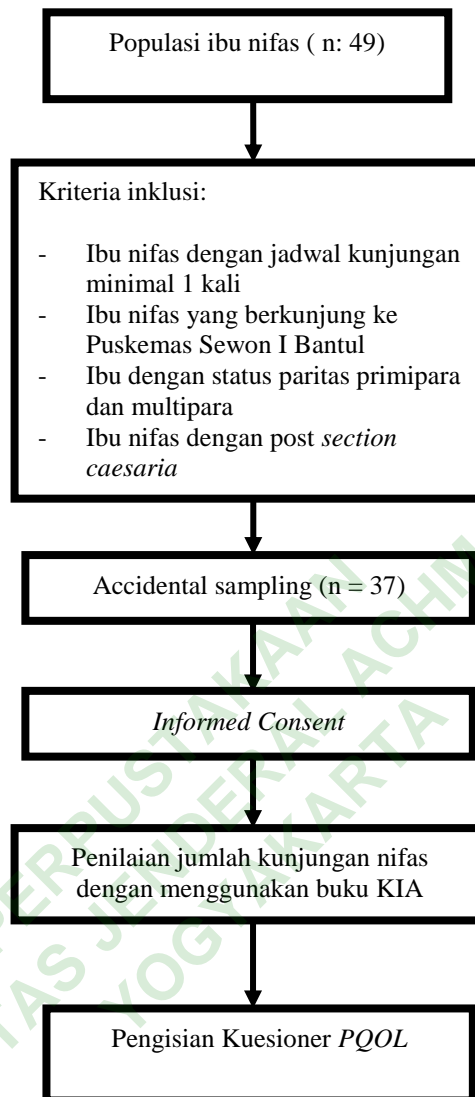
2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Sewon I Bantul pada tanggal 14 – 26 Juli 2017. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti dibantu oleh 1 orang asisten peneliti yang terdiri dari 1 orang mahasiswa semester 10 Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Terlebih dahulu dilakukan persamaan persepsi tentang tujuan penelitian, penjelasan tentang jalannya penelitian, dan cara mengisi kuesioner.
- b. Menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
- c. Setelah mendapatkan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti dan pendandatanganan persetujuan menjadi responden (*informed consent*)
- d. Peneliti memberi arahan kepada responden untuk mengisi kuesioner.
- e. Waktu yang diperlukan responden untuk mengisi kuesioner yaitu 10-15 menit.
- f. Selama pengisian kuesioner, peneliti dan asisten peneliti mendampingi responden dalam mengisi kuesioner. Responden yang belum paham dengan maksud pertanyaan dalam kuesioner boleh menanyakan kepada peneliti atau asisten peneliti.
- g. Responden yang telah mengisi kuesioner, memberikan lembar kuesioner kepada peneliti dan peneliti mengecek kembali. Jika telah terisi, peneliti memberikan souvenir kepada responden.
- h. Peneliti melakukan rekap data, semua data digabungkan menjadi satu setelah penelitian selesai dilakukan.
- i. Data yang didapatkan meliputi: identitas masing-masing responden yaitu usia, pekerjaan, pendidikan, status paritas, jumlah kunjungan dan jumlah skor jawaban kuesioner.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data yang sudah terkumpul dimasukkan kedalam bentuk excel dan dilakukan olah data menggunakan program komputerisasi SPSS 16.0.
 - 2) Tahap awal, data akan diuji normalitas menggunakan uji *shapiro wilk* dan setelah itu data diuji statistik menggunakan uji *pearson*.
 - 3) Setelah mendapatkan hasil olah data menggunakan uji *shapiro wilk* dan uji *pearson*. Peneliti menyusun laporan akhir BAB IV (hasil dan pembahasan serta keterbatasan penelitian), BAB V (kesimpulan dan saran).
- b. Konsultasi pembimbing.
- c. Seminar hasil atau ujian skripsi pada tanggal 24 Agustus 2017.
- d. Melakukan perbaikan hasil ujian skripsi.
- e. Penjilidan skripsi.



Gambar. 3 Alur Jalan Penelitian